

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standard Operating Procedure atau disingkat SOP biasanya dijadikan standar bagi pelaksanaan prosedur kerja tertentu. Sehingga banyak juga yang menyebutnya sebagai “prosedur”, atau dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai prosedur operasional standar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Secara luas SOP dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilaksanakan secara benar, tepat, dan konsisten, untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan dalam arti sempit, SOP merupakan bagian dari dokumen sistem Tata Kerja yang mengatur secara rinci kegiatan – kegiatan operasional organisasi agar terlaksana secara sistemik.

SOP pembuatan *noni* (ekstrak mengkudu) untuk skala industri dibutuhkan oleh UD. Zam sebagai alat bantu untuk melakukan pengembangan, baik dari segi pengadaan bahan baku, proses produksi hingga pengemasan, serta pengendalian kualitas. Saat ini belum tersedia SOP pembuatan *noni* yang terdapat di UD. Zam. Unsur – unsur penting dalam SOP bermanfaat sebagai acuan penyusunan. Selain itu, berfungsi juga sebagai kontrol pelaksanaan penyusunan SOP. Kontrol ini berguna untuk melihat apakah SOP yang disusun sudah sesuai dan lengkap apa belum. Dalam SOP itu sendiri, unsur – unsur tersebut tidak selalu merupakan urutan – urutan yang harus dipenuhi secara lengkap, karena setiap penyusunan SOP mempunyai kebutuhan yang berbeda dalam setiap organisasi (Tambunan, 2013:140). Oleh sebab itu, penyusun SOP (*author*) harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan kerja sehingga dapat dengan mudah dipakai dan diterapkan oleh pelaksana di lapangan (*employee*). SOP pembuatan *noni* ini mencakup proses produksi dari mulai pengadaan bahan baku sampai produk dikemas (*packing*). SOP pembuatan *noni* dapat dijadikan acuan internal pemilik, UD. Zam untuk mengembangkan produknya serta kualitas SDM para pekerjanya selama ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menjalankan usahanya, UD. Zam belum memiliki dan menggunakan SOP dalam setiap tahapan proses produksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di UD. Zam merancang dan mengaplikasikan *Standard Operating Procedure* (SOP) proses produksi *noni* di UD. Zam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan SOP untuk UD. Zam yaitu :

- a. Sebagai panduan kerja bagi karyawan pada semua lini proses produksi *noni*.
- b. Sebagai salah satu alat pengendali kualitas terhadap penyediaan bahan baku, peralatan serta proses produksi.
- c. Sebagai referensi bagi UKM lainnya dalam pengembangan dan perbaikan dalam proses produksi.